

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Politeknik Negeri Jember memiliki salah satu jurusan yaitu Produksi Pertanian memiliki berbagai fasilitas sarana dan prasarana bagi mahasiswa yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, meneliti, sosialisasi, dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu fasilitasnya adalah lanskap area kampus yang dapat di tingkatkan potensinya. Lanskap area kampus yang ideal harus fungsional serta dapat mengakomodasi semua kegiatan aktivitas akademik.

Ruang terbuka saat ini banyak kita temui di berbagai tempat. Lahan yang seharusnya diperhitungkan untuk kawasan ruang terbuka hijau pun beralih fungsi menjadi pusat *area* pembangunan. Meningkatkan kualitas ekologis suatu kota dapat dilakukan dengan membentuk Ruang Terbuka Hijau pada kawasan perkotaan. Kurangnya ruang terbuka hijau akan memberikan dampak buruk bagi kualitas lingkungan perkotaan. Pemanfaatan ruang terbuka menjadi penguraian masalah lingkungan masih menjadi masalah di berbagai wilayah di Indonesia. Saat ini bukan hanya di Kawasan perkotaan isu tentang ruang terbuka hijau sudah menjadi penting diterapkan di kampus-kampus yang ada di Indonesia. Ruang hijau kampus idealnya memiliki fungsi yang mendukung aktivitas akademik kampus yang mencakup mahasiswa, dosen, dan pegawai (Imas Gandasari *et al.*, 2021).

Ruang belajar merupakan suatu area pertemuan peserta didik untuk saling berdiskusi, mengemukakan pendapat tentang tugas atau perkuliahannya, dengan segala fasilitas untuk kenyamanan dan keamanan belajar. Keberadaan ruang belajar terbuka (*outdoor study area*) memiliki peluang besar untuk membuat kegiatan belajar mengajar lebih sukses karena keberhasilan pendidikan merupakan misi utama dari pendidikan tinggi.

Ruang belajar terbuka menjadi salah satu fasilitas yang penting untuk kenyamanan proses penyelenggaraan pendidikan. Masalah yang muncul terkait dengan *outdoor* study area adalah belum adanya pemanfaatan lahan kosong yang ada di Fakultas Pertanian yang dapat dijadikan taman belajar yang nyaman sehingga memberikan kepuasan kepada mahasiswa (Long & Ehrmann, 2016).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dari latar belakang yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu

1. Kurangnya kenyamanan lingkungan laboratorium sebagai *study area*.
2. Kurangnya fasilitas laboratorium untuk kegiatan belajar.
3. Kurangnya tata letak lingkungan laboratorium.

1.3 Tujuan

1. Meningkatkan kenyamanan lingkungan laboratorium Teknik Produksi Benih sebagai *study area*.
2. Meningkatkan fasilitas Laboratorium untuk kegiatan belajar.
3. Merekomendasi desain tata letak lingkungan laboratorium.

1.4 Manfaat

Perencanaan Lanskap Laboratorium Teknik Produksi Benih Sebagai *Study Area* Politeknik Negeri Jember agar mahasiswa dapat menggunakan sebagai tempat yang nyaman dan merelaksasikan diri dari kegiatan pembelajaran.